

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Language Learning Theories		Matakuliah Wajib	T=2	P=0	4	21-02-2025
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	Siti Rachmi, S.Pd., M.Hum.				Moh. Rafi'i, S.S., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL6	Mampu menerapkan pendekatan konsep teoritis, dan kajian Bahasa, sastra, dan budaya Inggris secara tepat sesuai dengan lingkup pekerjaannya untuk menghasilkan penelitian yang berhubungan dengan Bahasa, sastra, budaya, dan pengajaran Bahasa Inggris.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Membandingkan prinsip-prinsip utama dari berbagai teori pemerolehan bahasa (Behaviourism, Cognitivism, Constructivism, dan Humanism) melalui kajian literatur secara kritis.				
	CPMK 2	Menganalisis kekurangan dan kelebihan tiap teori pembelajaran bahasa berdasarkan konteks pengajaran bahasa Inggris saat ini secara objektif dan mendalam.				
	CPMK 3	Mengaitkan berbagai metode pengajaran bahasa Inggris dengan teori belajar yang mendukungnya melalui analisis sederhana secara tepat dan logis.				
	CPMK 4	Mendemonstrasikan penerapan teori dan metode pembelajaran bahasa melalui sesi <i>micro-teaching</i> yang dirancang secara sistematis, kreatif, dan sesuai dengan prinsip pengajaran.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)					
	SubCPMK1.1	Mampu menjelaskan konsep dasar bahasa dan hakikat belajar secara komprehensif.				
	SubCPMK1.2	Mampu membedakan paradigma utama Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme.				
	SubCPMK1.3	Mampu menganalisis prinsip dasar Behaviorisme (Pavlov, Thorndike, Skinner, Watson) dalam konteks perubahan perilaku.				
	SubCPMK1.4	Mampu menganalisis prinsip dasar Kognitivisme (Sweller, Ausubel, Bandura) dalam pemrosesan informasi.				
	SubCPMK1.5	Mampu menganalisis prinsip dasar Konstruktivisme (Piaget, Vygotsky, Bruner, Dewey) dalam membangun pengetahuan.				
	SubCPMK1.6	Mampu menganalisis prinsip dasar Humanisme (Knowles, Montessori, Rogers, Maslow, dll) dalam pengembangan potensi diri.				
	SubCPMK2.1	Mampu mengaitkan <i>Audiolingual Method</i> dengan teori pembelajaran serta memerinci aktivitas dan peran guru-siswa di kelas.				
	SubCPMK2.2	Mampu mengaitkan <i>Total Physical Response (TPR)</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas dan peran guru-siswa.				
	SubCPMK2.3	Mampu mengaitkan <i>Multiple Intelligence Method</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas dan peran guru-siswa.				

	SubCPMK2.4	Mampu mengaitkan <i>Suggestopedia</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas dan peran guru-siswa
	SubCPMK2.5	Mampu mengaitkan <i>Communicative Language Teaching (CLT)</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas kelas yang komunikatif.
	SubCPMK2.6	Mampu mengaitkan <i>Cooperative Language Learning (CLL)</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas kerjasama dalam kelas.

	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK		
	CPL6 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
SubCPMK1.1		5%	1
SubCPMK1.2		5%	1
SubCPMK1.3		5%	1
SubCPMK1.4		5%	1
SubCPMK1.5		5%	1
SubCPMK1.5		5%	1
SubCPMK1.6		5%	1
SubCPMK2.1		5%	1
SubCPMK2.2		5%	1
SubCPMK2.3		5%	1
SubCPMK2.4		5%	1
SubCPMK2.5		5%	1
SubCPMK2.6		5%	1
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah <i>Language Learning Theories</i> mengeksplorasi landasan filosofis dan psikologis dalam proses pemerolehan serta pembelajaran bahasa Inggris melalui kajian mendalam terhadap paradigma utama seperti Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme. Mahasiswa akan dilatih untuk menganalisis secara kritis kekuatan dan kelemahan setiap teori tersebut dalam konteks pendidikan modern, serta mengaitkannya dengan implementasi metode pengajaran bahasa populer mulai dari <i>Audiolingual Method</i> dan <i>Total Physical Response</i> hingga <i>Communicative Language Teaching</i> . Proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan <i>Student-Centered Learning</i> yang mengombinasikan pendalaman materi teoritis, diskusi kolaboratif, serta analisis studi kasus nyata. Sebagai bahan ukur kompetensi, mahasiswa akan melakukan sesi <i>micro-teaching</i> untuk mendemonstrasikan integrasi teori ke dalam praktik mengajar yang sistematis, kreatif, dan inovatif. Melalui mata kuliah ini, lulusan diharapkan memiliki kesiapan dalam merancang strategi pengajaran bahasa Inggris yang efektif dan berbasis riset.		

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Teori Belajar: - Hakikat teori belajar. - Hakikat belajar dan pembelajaran. - Teori belajar behaviorisme, kognitif, konstruktivisme, dan humanism. 2. Metode Pembelajaran Bahasa - Audio Lingual Method - Total Physical Response - Multiple Intelligence - Suggestopedia - Communicative Language Teaching - Cooperative Language Learning
Pustaka	Utama: 1. Bates, B. (2016). <i>Learning Theories Simplified</i>. London: SAGE. 2. Brown, H. D. (2007). <i>Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3th edition)</i>. New York: Pearson Education. 3. Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. 4. Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press. Pendukung: Schunk, D. (2012). <i>Learning Theories: An Educational Perspective 6th edition</i>. Boston: Pearson.
Dosen Pengampu	Siti Rachmi, S.Pd., M.Hum.
Matakuliah syarat	

M g K e-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran[Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria			
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5) / Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1.1: Mampu menjelaskan konsep dasar bahasa dan hakikat belajar secara komprehensif.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu mendefinisikan bahasa dari berbagai sudut pandang. 1.2. Mahasiswa mampu membedakan antara pemerolehan bahasa (<i>acquisition</i>) dan pembelajaran bahasa.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Diskusi Teknik tes:	Bentuk Pembelajaran: • Luring: Ceramah dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: • Group Discussion	Referensi: • Bates, B. (2016). <i>Learning Theories Simplified</i>. London: SAGE. • Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. • Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press. • Schunk, D. (2012). <i>Learning Theories: An Educational Perspective 6th edition</i>. Boston: Pearson.	
2	Sub-CPMK 1.2: Mahasiswa mampu membedakan paradigma utama behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu menguraikan definisi belajar menurut sudut pandang Behaviorisme, Kognitivisme, dan Konstruktivisme. 1.2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan contoh aktivitas pembelajaran ke dalam paradigma yang sesuai dan terkait kehidupan sehari-hari.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Diskusi Teknik tes:	Bentuk Pembelajaran: • Luring: Ceramah, dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: • Group Discussion	Referensi: • Bates, B. (2016). <i>Learning Theories Simplified</i>. London: SAGE. • Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. • Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press. • Schunk, D. (2012). <i>Learning Theories: An Educational Perspective 6th edition</i>. Boston: Pearson.	

3	Sub-CPMK 1.3: Mahasiswa mampu menganalisis prinsip dasar Behaviorisme (Pavlov, Thorndike, Skinner, Watson) dalam konteks perubahan perilaku.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu menguraikan perbedaan antara <i>Classical Conditioning</i> (Pavlov) dan <i>Operant Conditioning</i> (Skinner). 1.2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penerapan <i>Law of Effect</i> (Thorndike) dalam motivasi belajar bahasa. 1.3 Mahasiswa mampu menganalisis masalah perilaku di kelas bahasa menggunakan konsep <i>reinforcement</i> dan <i>punishment</i> . 1.4 Mahasiswa mampu menghubungkan prinsip stimulus-respon (Watson) dengan metode pengulangan (<i>drilling</i>) dalam bahasa Inggris.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Diskusi Teknik tes:	Bentuk Pembelajaran: • Luring: Ceramah, dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: • Jigsaw Learning.	Referensi: • Bates, B. (2016). <i>Learning Theories Simplified</i>. London: SAGE. • Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. • Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press. • Schunk, D. (2012). <i>Learning Theories: An Educational Perspective 6th edition</i>. Boston: Pearson.	
4	Sub-CPMK 1.4: Mahasiswa mampu menganalisis prinsip dasar kognitivisme (Sweller, Ausubel, Bandura) dalam pemrosesan informasi.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu menganalisis penyebab kegagalan belajar berdasarkan <i>Cognitive Load Theory</i> (Sweller) 1.2. Mahasiswa mampu menyusun <i>Advance Organizer</i> untuk suatu topik bahasa Inggris berdasarkan prinsip <i>Meaningful Learning</i> (Ausubel) 1.3. Mahasiswa mampu menganalisis peran <i>modeling</i> dan <i>self-efficacy</i> dalam pembelajaran observasional (Bandura). 1.4 Mahasiswa mampu membedakan mekanisme memori jangka pendek dan memori jangka panjang dalam pemrosesan bahasa.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Group Teknik tes:	Bentuk Pembelajaran: • Ceramah dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: • Discovery learning • Collaborative inquiry	Referensi: • Bates, B. (2016). <i>Learning Theories Simplified</i>. London: SAGE. • Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. • Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press. • Schunk, D. (2012). <i>Learning Theories: An Educational Perspective 6th edition</i>. Boston: Pearson.	

5	Sub-CPMK 1.5: Mahasiswa mampu menganalisis prinsip dasar Konstruktivisme (Piaget, Vygotsky, Bruner, Dewey) dalam membangun pengetahuan.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu membedakan antara Konstruktivisme Kognitif (Piaget) dan Konstruktivisme Sosial (Vygotsky) 1.2. Mahasiswa mampu menganalisis penerapan konsep <i>Zone of Proximal Development</i> (ZPD) dan Scaffolding dalam interaksi kelas. 1.3. Mahasiswa mampu menguraikan prinsip <i>Discovery Learning</i> (Bruner) dan <i>Learning by Doing</i> (Dewey) dalam desain aktivitas bahasa Inggris. 1.4. Mahasiswa mampu menjelaskan proses asimilasi dan akomodasi dalam konteks pemerolehan kosakata baru.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Diskusi Teknik tes:	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah, dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: - Jigsaw Learning.	Referensi: - Bates, B. (2016). <i>Learning Theories Simplified</i>. London: SAGE. - Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. - Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press. - Schunk, D. (2012). <i>Learning Theories: An Educational Perspective 6th edition</i>. Boston: Pearson.	
6	Sub-CPMK 1.6: Mahasiswa mampu menganalisis prinsip dasar Humanisme (Knowles, Montessori, Rogers, Maslow, dll) dalam pengembangan potensi diri.	Indikator Penilaian: 1.1. Mahasiswa mampu menghubungkan Hierarki Kebutuhan Maslow dengan kesiapan psikologis siswa dalam belajar bahasa. 1.2. Mahasiswa mampu menganalisis peran <i>Empathy</i> dan <i>Unconditional Positive Regard</i> (Rogers) dalam menurunkan kecemasan berbahasa (<i>language anxiety</i>). 1.3. Mahasiswa mampu menguraikan pentingnya lingkungan belajar yang mandiri dan terstruktur berdasarkan prinsip Montessori.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Analisis Video Kasus. Teknik tes: Essay tentang Pemerolehan Bahasa dan Pembelajaran Bahasa.	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah, dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: - Studi Kasus. - Reflective Discussion	Referensi: - Brown, H. D. (2007). <i>Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3th edition)</i>. New York: Pearson Education. - Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. - Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press.	
7-8	UTS – Essay Studi Kasus					
9	Sub-CPMK 2.1: Mahasiswa mampu mengaitkan <i>Audiolingual Method</i> (ALM) dengan teori pembelajaran serta memerinci aktivitas dan peran guru-siswa di kelas.	Indikator Penilaian: 1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara prinsip Behaviorisme (Habit Formation) dengan cemar ALM. 1.2. Mahasiswa mampu memerinci berbagai jenis cemar <i>drilling</i> (repetition,	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Diskusi, Simulasi Singkat tentang Teknik Drilling Teknik Tes:	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah dan Tanya Jawab.	Referensi: Brown, H. D. (2007). <i>Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3th edition)</i>. New York: Pearson Education.	

		substitution, transformation) dalam ALM. 1.3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis materi dan media yang digunakan dalam ALM.		Metode Pembelajaran: - Group Discussion - Demonstration	- Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. - Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press.	
10	Sub-CPMK 3.2: Mahasiswa mampu mengaitkan <i>Total Physical Response</i> (TPR) dengan teori belajar serta memerinci aktivitas dan peran guru-siswa.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan TPR dengan pembelajaran bahasa. 1.2 Mahasiswa mampu memerinci tahapan aktivitas TPR mulai dari instruksi sederhana hingga kompleks.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Simulasi Praktik TPR Teknik Tes:	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: - Discovery Learning - Demonstration	Referensi: - Brown, H. D. (2007). <i>Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3th edition)</i>. New York: Pearson Education. - Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. - Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press.	
11	Sub-CPMK 3.3: Mahasiswa mampu mengaitkan <i>Multiple Intelligence Method</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas dan peran guru-siswa.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu mengklasifikasikan 8 jenis kecerdasan majemuk Howard Gardner dalam konteks pengajaran bahasa Inggris 1.2 Mahasiswa mampu merancang variasi aktivitas bahasa Inggris yang menyasar minimal 4 kecerdasan berbeda untuk satu topik yang sama.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Multiple Intelligence Activity Menu, Diskusi Teknik Tes:	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: - Discovery Learning - Small Group Discussion	Referensi: - Brown, H. D. (2007). <i>Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3th edition)</i>. New York: Pearson Education. - Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. - Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press.	

12	Sub-CPMK 3.4: Mahasiswa mampu mengaitkan <i>Suggestopedia</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas dan peran guru-siswa.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep <i>Desuggestion</i> (menghilangkan hambatan mental) dalam <i>Suggestopedia</i> 1.2 Mahasiswa mampu memerinci tahapan sesi kelas <i>Suggestopedia</i> (<i>Presentasi, First Concert, dan Second Concert</i>).	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Diskusi Teknik Tes:	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: - Discovery Learning - Small Group Discussion	Referensi: - Brown, H. D. (2007). <i>Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3th edition)</i>. New York: Pearson Education. - Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. - Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press.	
13	Sub-CPMK 3.5: Mahasiswa mampu mengaitkan mengaitkan <i>Communicative Language Teaching (CLT)</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas kelas yang komunikatif.	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu menghubungkan prinsip CLT dengan teori <i>Communicative Competence</i> (Hymes) dan fungsionalisme. 1.2 Mahasiswa mampu memerinci tiga ciri utama aktivitas komunikatif: <i>Information Gap, Choice, dan Feedback</i> .	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Diskusi, Simulasi Teknik Tes:	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: - Small Group Discussion	Referensi: - Brown, H. D. (2007). <i>Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3th edition)</i>. New York: Pearson Education. - Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. - Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>. Aceh: Syiah Kuala University Press.	
14	Sub-CPMK 3.6: Mahasiswa mampu mengaitkan <i>Cooperative Language Learning (CLL)</i> dengan teori belajar serta memerinci aktivitas cenario dalam kelas	Indikator Penilaian: 1.1 Mahasiswa mampu menghubungkan prinsip CLL dengan teori konstruktivisme cenar (Vygotsky) dan interdependensi positif. 1.2 Mahasiswa mampu merinci 5 elemen kunci pembelajaran kooperatif (Johnson & Johnson) dalam cenario kelas bahasa Inggris.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Diskusi, Simulasi Teknik Tes:	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah dan Tanya Jawab. Metode Pembelajaran: - Collaborative Learning. - Simulated Jigsaw Learning	Referensi: - Brown, H. D. (2007). <i>Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3th edition)</i>. New York: Pearson Education. - Isti'adah, F. N. (2020). <i>Teori-teori Belajar dalam Pendidikan</i>. Tasikmalaya: Edu Publisher. - Mahmud, S., & Idham, M. (2019). <i>Teori Belajar Bahasa</i>.	

					Aceh: Syiah Kuala University Press.	
15-16	UAS: Praktik Mengajar (Micro-teaching)					
Total Bobot Penilaian						100%

PENILAIAN

No	Komponen Penilaian	Bobot %	Deskripsi
1	Aktifitas Partisipatif	20	Mahasiswa menunjukkan keaktifan selama pembelajaran berlangsung baik dalam kegiatan diskusi dan sesi tanya jawab. Pada beberapa pertemuan, diskusi dapat meningkatkan komunikasi interaktif dan menyampaikan argument logis. Sesi tanya jawab dilakukan untuk membantu pemahaman materi jika terdapat konsep yang belum dipahami.
2	Kehadiran	15	Komponen ini menilai kedisiplinan dan keterlibatan mahasiswa secara konsisten selama satu semester.
3	Ujian Tengah Semester	25	Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dalam bentuk essai studi kasus. Hal ini diterapkan agar mahasiswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, menghubungkan teori dan praktik nyata, dan mendorong kemampuan problem solving dan deep learning.
4	Ujian Akhir Semester	30	Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dalam bentuk praktik. Setiap mahasiswa melakukan micro-teaching terkait pengajaran bahasa Inggris pada jenjang SD-SMA. Partisipannya yakni teman-teman kelas mereka.